

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI KEGIATAN PA'DAY DI SEKOLAH DASAR

Annida Us Salamah Adz Dzikru¹, Erma Suryani Sahabuddin², A. Yuliana Abu³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: annidaus8@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: ermasuryani@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPTD SD Negeri 258 Teddaopu

Email : ayuliabu@gmail.com

Artikel info

Received; 7-12-2023

Revised; 10-12-2023

Accepted; 1-2-2024

Published, 15-2-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui kegiatan Pa'Day di UPTD SD Negeri 258 Teddaopu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Ditemukan bahwa pelaksanaan Pa'Day di sekolah dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha siswa. Siswa akan terlibat secara aktif, kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanakan tugasnya yang terkait Pa'Day. Siswa dapat belajar menciptakan ide baru, berinteraksi dengan pembeli, mengelola keuangan, dan menghadapi situasi yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pa'Day efektif dalam menanamkan karakter, jiwa dan mental berwirausaha siswa. Dengan memahami kontribusi positif kegiatan jual beli dalam membangun jiwa wirausaha siswa, maka penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya memasukkan kegiatan Pa'Day dalam kurikulum pendidikan dan diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan dan dalam membangun kebijakan pendidikan yang lebih efektif untuk menyiapkan siswa untuk menjadi wirausaha di masa depan.

Key words:

Jiwa Kewirausahaan,

Pa'Day

artikel pinisi: journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CCBY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam pembangunan bangsa dan Negara, terutama dalam perkembangan diri individu. Pendidikan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian manusia sehingga mereka bisa mengembangkan kemampuannya, membina kehidupan dan dapat mewujudkan yang kehidupan sejahtera yang mampu menolong orang lain. Menurut Lis Pratitis (2018) bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk saling menolong sehingga akan memperoleh kesejahteraan hidup. Dalam pendidikan nasional yang dapat dilakukan untuk menggapai

masyarakat yang kesajahteraan, mencerdaskan kehidupan bangsa, beradab dan mampu bersaing di kancah internasional yaitu dengan menerapkan pendidikan di sekolah berupa pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar aspek pengembangan jiwa kewirausahaan belum menjadi perhatian utama, karena dalam pendidikan atau pelaksanaan pembelajaran di sekolah seringkali masih terfokus pada penguasaan pengetahuan teoritis dan akademis serta kurang memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan atau berbisnis secara praktis. Hal ini berakibat pada kurangnya pengetahuan dan pengalaman siswa secara langsung untuk berbisnis, mengelola keuangan, keterampilan komunikasi, padahal kegiatan kewirausahaan memiliki banyak manfaat bagi siswa. Kewirausahaan di sekolah dapat melatih kepercayaan diri, menghadapi tantangan, membuat strategi dan menyusun solusi, melihat peluang dan melatih siswa sebelum nantinya mereka terjun ke dunia kerja. H.A.N & Wahyu (2022) menyatakan bahwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk melihat dan menilai peluang bisnis serta mampu mengolah dan mengoptimalkan sumber daya yang ada serta dapat mengambil tindakan atau risiko dalam rangka mensukseskan bisnisnya.

Pada tahap sekolah dasar kewirausahaan menjadi bekal siswa untuk melatih keterampilan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta melatih kepribadian siswa yang ingin dikembangkan selain mata pelajaran umum yang dipelajari siswa di sekolah. Kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan berwirausaha peserta didik yaitu kegiatan Pa'Day atau kepanjangannya dalam bahasa daerah bugis Pa'Balu (menjual) dan bahasa Inggris Day (hari) yang artinya hari menjual dalam kegiatan pendidikan sering disebut market day. Pa'Day yaitu kegiatan jual beli di sekolah dengan menjalankan bisnis kecil-kecilan mulai merancang produk menentukan harga, mengelola keuangan, komunikasi dengan pembeli, bekerja sama dengan tim, keterampilan mengkreasikan stand, menghadapi tantangan dan menemukan solusi. Kegiatan Pa'Day ini juga termasuk dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah yaitu P5 sebagai kegiatan/proyek yang dapat dilakukan peserta didik dengan banyak dampak atau pengaruh positif bagi peserta didik.

Dengan memahami pengaruh positif kegiatan jual beli dalam membangun jiwa wirausaha siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memasukkan kegiatan semacam itu dalam kurikulum pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang

lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausaha yang sukses di masa depan.

METODE PENELITIAN

Dari jenis data yang dipakai, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lasmiatun dkk (2023) Metode penelitian kualitatif adalah metode dengan melakukan deskripsi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi melalui sumber data meliputi kepala sekolah, guru kelas dan orang tua atau wali murid. Pendekatan deskriptif yang digunakan akan memberikan deskripsi tentang peristiwa, gejala atau kejadian yang terjadi atau dialami. Lokasi penelitian yang telah dilakukan ini berlokasi di UPTD SD Negeri 258 Teddaopu Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan.

Adapun analisis data yang digunakan melalui langkah-langkah yaitu reduksi data yaitu pemilihan hal yang penting, pemusatan informasi dan penyederhanaan. Selanjutnya penyajian data dalam bentuk narasi agar mudah dideskripsikan dan disimpulkan lalu terakhir penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pa'Day dirancang dan dilaksanakan dengan bekerja sama berbagai pihak di sekolah mulai kepala sekolah, guru kelas, staf sekolah dan orang tua siswa. Kegiatan Pa'Day di sekolah tidak dapat berdiri sendiri melainkan sebagai rangkaian dari tema pembelajaran siswa di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan waktu luang saat tahun ajaran baru pada pekan MPLS. Kegiatan ini diawali dengan perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi.

Siswa yang berperan sebagai penjual adalah kelas tinggi yang dilaksanakan secara kelompok dan individu dan yang berperan sebagai pembeli adalah siswa kelas rendah, guru, orang tua/wali, staf dan lainnya dengan batasan harga penjualan setiap produk maksimal Rp 5.000. Siswa dapat mendiskusikan barang apa yang akan mereka jual mulai dari makanan sampai minuman khas daerah Sulawesi dan lainnya serta menentukan nama kedai dan tampilan masing-masing kedai sesuai kreatifitas. Siswa dapat bekerja sama dengan orang tua siswa untuk membantu menyiapkan jualan yang dipersiapkan atau dibuat sendiri di rumah.

Selama pelaksanaan Pa'Day para guru melakukan pengecekan untuk menyapa, memberikan arahan, menilai hambatan agar ada perbaikan kedepannya. Setelah kegiatan Pa'Day dilaksanakan maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui jumlah, modal, kerugian serta tanggung jawab siswa untuk membersihkan kembali lapangan. Hasil dari Pa'Day dapat siswa kelola sendiri dan ditabung masing-masing dengan begitu siswa akan belajar menghitung dan mengelola pendapatan yang diperolehnya. Sehingga siswa akan memperoleh pengalaman langsung bagaimana caranya menjual, menawarkan atau promosi jualan, mengetahui hitungan uang dan melatih mental untuk tidak merasa kecewa jika barang tidak terjual semua.

Dari hasil yang sudah dilaksanakan serta menganalisis referensi yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kegiatan Pa'Day di sekolah dasar benar dapat mengembangkan kemampuan atau jiwa kewirausahaan siswa. Dimana dalam pelaksanaannya siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya, kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan jualan, nama kedai dan standnya masing-masing. Semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan Pa'Day ini karena siswa merasa ada yang baru atau berbeda dari aktifitas/jadwal biasanya yang dilakukan sehingga dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa. Setiap siswa dituntut untuk bisa bekerja sama dengan baik, sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, berlaku jujur dan lainnya, hal ini dilatih kepada peserta didik dalam pelaksanaan sampai pada evaluasi kegiatan Pa'Day. setelah kegiatan Pa'Day dilakukan peserta didik sudah bersemangat untuk mengikuti Pa'Day yang akan dilakukan di semester mendatang sehingga peserta didik sudah merancang apa saja produk atau inovasi yang akan mereka kembangkan di Pa'Day semester depan

Pembahasan

Berbagai persiapan dan pelaksanaan yang dilakukan semuanya bertujuan agar bisa mengajarkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa. Menurut Lasmiatun dkk (2023) dalam penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa karakteristik wirausaha yang penting yang dikembangkan melalui kegiatan Pa'Day yaitu sebagai berikut:

1. Kreatifitas Dan Inovasi

Kreatifitas dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mencakup kemampuan siswa untuk dapat menghasilkan ide baru, strategi pemasaran yang baik dan menghadirkan solusi dalam pemecahan masalah. Sementara inovasi berarti penerapan ide tersebut yang dapat memberikan peluang dan memberikan nilai tambah.

2. Percaya Diri

Percaya diri berarti siswa mempercayai dirinya sendiri bahwa ia mampu dan dalam bertindak

tidak ada keraguan. Siswa yang memiliki kepercayaan diri maka ia akan mampu untuk mengkomunikasikan ide kreatif yang dimilikinya, menjual produk, bisa mengambil resiko dengan berani, mau mencoba, dapat mengatasi tantangan yang muncul dan selalu berinovasi.

3. Kemampuan Beradaptasi

Kemampuan beradaptasi bagi siswa memungkinkan mereka untuk cepat merespon tren dari lingkungan bisnisnya, memiliki kesiapan untuk menyesuaikan strategi, produk dan perubahan sesuai minat konsumen. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan beradaptasi akan lebih fleksibel dan tanggap terhadap perubahan yang ada.

4. Tanggung Jawab Finansial

Tanggung jawab finansial dalam kewirausahaan berarti kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak mulai perencanaan dan pengelolaan dari hasil penjualan produk. Siswa akan diajarkan untuk melakukan manajemen terhadap keuangannya seperti menabung, menghitung untung rugi dan menentukan pengeluarannya.

5. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif ini merujuk pada kemampuan siswa untuk menyampaikan produk yang ditawarkannya dan meyakinkan pembeli agar tertarik untuk membeli produknya. Hal ini akan melatih kemampuan berbicara, mendengarkan dan berinteraksi dengan pembeli sehingga bisa membantu siswa untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan yang akan berguna kedepannya.

6. Kerja Sama

Kerja sama melibatkan kemampuan siswa agar mampu untuk saling bekerja sama dalam tim mulai merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan tersebut seperti pembagian tugas, saling mendukung dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

7. Mampu Mengambil Keputusan

Melalui kegiatan kewirausahaan siswa dilatih untuk bijak mengambil keputusan dengan mempertimbangkan resiko dan manfaat mulai dari menentukan produk yang akan ditawarkannya, harga yang ditetapkan dan strategi yang akan digunakan. Hal ini akan mengajarkan siswa untuk memiliki tanggung jawab dari keputusan yang diambil serta memperkuat keterampilannya.

Pa'Day yang dilakukan di sekolah dapat mengembangkan jiwa wirausaha siswa sebagai persiapan mereka di masa yang akan datang yang akan berdampak baik bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Jika jiwa kewirausahaan sudah terbentuk pada diri siswa maka hal tersebut dapat membentuk karakter, jiwa dan moral yang baik untuk kehidupannya. Di masa depan jika banyak masyarakat Indonesia yang memiliki semangat berwirausaha, ketekunan dan kerja keras maka diharapkan dapat menurunkan jumlah koruptor, pengangguran dan bisa meningkatkan perekonomian dan jumlah lapangan kerja bagi orang lain.

Hal ini diusahakan dan dilatih sedini mungkin melalui berbagai kegiatan belajar dan mendapatkan pengalaman nyata untuk tidak mudah menyerah dan terus berusaha menghadapi tantangan serta kesulitan, dan membantu agar siswa dapat menjadi individu yang mandiri kreatif, adaptif dalam dunia kerja. Mashud (2016) Pa'Day atau market day yang dilakukan di sekolah mampu membentuk siswa menjadi individu yang berkualitas, memiliki skill yang tinggi dan kreatif melalui belajar bukan hanya teori melainkan juga melalui praktek secara langsung sehingga siswa bisa belajar hal konkret sebagai bekal untuk masa depannya.

Ada beberapa kendala yang muncul dalam pelaksanaan Pa'Day di sekolah yaitu koordinasi dan manajemen kegiatan yang melibatkan banyak pihak perlu dijaga dengan baik dan ditingkatkan untuk menghindari permasalahan yang bisa muncul. Selain itu kurangnya inovasi produk peserta didik, hal ini terjadi karena pelaksanaan Pa'Day ini merupakan pertama kalinya diadakan di sekolah sehingga siswa masih belum memiliki pengalaman yang cukup. Masih ada sebagian siswa yang kurang terlibat karena kurangnya pemahaman dan pengalaman tentang manfaat yang dapat diperoleh, kurangnya minat dalam berwirausaha dan hal lainnya yang kurang memotivasi. Dan yang terakhir orang tua siswa perlu memberikan ruang kepada siswa untuk secara mandiri menjualkan produknya, menarik konsumen, mengatur keuangannya dan lainnya karena kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan mengembangkan perilaku positif lainnya dan tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan yang banyak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zultiar & Siwiyanti (2017) yang berjudul *Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa kegiatan market day dapat dijadikan cara untuk menanamkan nilai kewirausahaan melalui program "kecil-kecil jadi wirausahawan" melalui kegiatan ini akan munculkan nilai kewirausahaan seperti mandiri, kreatif, pengambil risiko, kepemimpinan, orientasi ada tindakan, dan kerja keras. Selain itu menurut Ghozali & Apriyadayanti (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *Market Day Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program market day di sekolah dapat menumbuhkan karakter kewirausahaan sejak pada di usia emas. Program *market day* dapat

melahirkan generasi islami yang berkarakter wirausaha seperti pantang menyerah, penuh semangat, membiasakan pola hidup yang bersih dan sehat, jujur, dan selalu bersyukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan jurnal ini terkhusus kepada Ibu Dr. Erma Suryani Sahabuddin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan saat PPL I dan PPL II, Ibu A.Yuliana Abu, S.Pd selaku Guru Pamong Sekolah (GPK) di UPTD SD Negeri 258 Teddaopu yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL dilakukan di sekolah. Teman-teman seperjuangan PPG Prajabatan Tahap 2 Tahun 2022 Universitas Negeri Makassar dan terkhusus kepada kedua orang tua tercinta yang sangat berjasa dalam kehidupan peneliti yang tidak dapat diuraikan satu persatu yang senantiasa selalu memberikan motivasi, bimbingan, dukungan dan pengorbanan baik moral maupun materi serta senantiasa mendoakan untuk kesuksesan peneliti.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pa'Day dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk keterampilan kewirausahaan siswa di UPTD SD Negeri 258 Teddaopu. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa untuk berinovasi, bertanggung jawab, komunikasi efektif, pengambilan keputusan dan kepercayaan tim, rasa percaya diri siswa dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan Pa'Day dan ditunjukkan dari semangat siswa untuk mengikuti kembali kegiatan Pa'Day di waktu yang akan datang, hal ini menunjukkan mental dan keterampilan perencanaan serta eksekusi usahanya sejak dini.

Saran

Saran pada penelitian ini yaitu siswa disarankan untuk melakukan variasi produk dengan meningkatkan daya tarik serta menawarkan berbagai produknya dengan lebih unik dan beragam. Selain itu siswa bersama wali kelas masing-masing setelah kegiatan selesai maka dilakukan evaluasi bersama siswa untuk mendiskusikan apa yang berhasil, yang masih perlu diperbaiki, dan bagaimana mereka bisa meningkatkan kerja samanya di masa depan sehingga

siswa memiliki ide, solusi dan perencanaan sejak dini untuk kedepannya. Dan terakhir diperlukan dorongan dari orang tua untuk membantu menyiapkan produk untuk peserta didik dan saat kegiatan dilakukan memberikan ruang atau kebebasan untuk peserta didik belajar dengan kemampuannya sendiri, karena tujuan utama dari kegiatan Pa'Day ini bukan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin melainkan melatih siswa untuk bisa mandiri, bekerja sama, berkomunikasi dengan pembeli, gesit dalam memberikan pesanan pembeli, mengelola keuangan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, M., & Apriyadayanti, R. (2022). Market Day Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak. *Journal of Community Empowerment*, 1(2).
- H.A.N, A., & Wahyu, K. (2022). *Implementasi Jiwa Kewirausahaan Melalui Program Market Day Pada Siswa Sejak Dini Di SDIT Khoitu Ummah Yogyakarta*.
- Lasmiatun, K. M. ., Wijayanti, S. N., Afriani, Y., Riatmaja, D. S., Triansyah, F. A., & Prawiranegara Gani, I. (2023). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (AnalisisKegiatan Market Day). *Journal on Education*, 6(1).
- Lis Pratitis, M. (2018). *Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SDIT Alam Nurul Isam* (Vol. 2).
- Mashud, I. (2016). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang). *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(11).